

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di dunia internasional, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEK. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan komponen-komponen yang penting seperti kurikulum, faktor pengajar, serta sarana berupa media pembelajaran. (Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia, 2007)

Pada Tahun 1998, UNESCO mencanangkan empat pilar pendidikan : *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk melakukan), *learning to be* (belajar untuk memerankan), *learning to live together* (belajar untuk berinteraksi dan bekerja sama). Kerangka pendidikan dunia inilah yang mendasari kebijakan berbagai negara untuk menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Untuk menghasilkan SDM serta menerapkan KBK yang merupakan kurikulum baru di Indonesia dengan baik, maka diperlukan media pembelajaran yang mendukung dan memadai. Khususnya pada pelaksanaan KBK di Fakultas Kedokteran (FK) Universitas “X” di Bandung yang dimulai pada tahun 2006.

Pada tahun 2006 Universitas “X” di Bandung ini mulai melaksanakan sistem KBK tersebut. Penerapan sistem KBK bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang.

Mengingat betapa pentingnya media pembelajaran dalam kelangsungan KBK dan masih ditemukannya kendala terhadap media pembelajaran yang digunakan FK Universitas “X” di Bandung, maka dilakukan penelitian terhadap media pembelajaran yang ada di dalam universitas “X” di Bandung.

Media pembelajaran pada setiap Fakultas Kedokteran di Indonesia mempunyai spesifikasinya masing-masing. Media pembelajaran disesuaikan dengan visi dan misi dari setiap FK dalam melangsungkan kurikulum dan metode kegiatan perkuliahannya masing-masing. Penggunaan media pembelajaran pada sistem KBK di FK “X” di Bandung diatur dan disesuaikan dengan Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia (KIPDI). Penelitian ini dilakukan untuk membahas dan mengetahui media pembelajaran yang ada di FK “X” di Bandung dalam melaksanakan sistem KBK.

Pada penelitian ini akan diteliti pendapat dan penilaian mahasiswa FK “X” di Bandung terhadap media pembelajaran sistem KBK yang sudah ada saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui :

- 1) Bagaimana gambaran ketersediaan media pembelajaran pada kegiatan Tutorial sistem KBK di FK “X” di Bandung.
- 2) Bagaimana gambaran ketersediaan media pembelajaran pada kegiatan Laboratorium Keterampilan Klinik Dasar sistem KBK di FK “X” di Bandung.
- 3) Bagaimana gambaran ketersediaan media pembelajaran pada kegiatan Praktikum secara umum sistem KBK di FK “X” di Bandung.
- 4) Bagaimana gambaran ketersediaan media pembelajaran pada kegiatan Kuliah Materi Pengetahuan di FK “X” di Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian untuk mengetahui ketersediaan media pembelajaran pada sistem KBK di FK “X” di Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai ketersediaan media pembelajaran pada kegiatan Tutorial, Laboratorium

Keterampilan Klinik Dasar, Praktikum dan Kuliah Materi Pengetahuan pada sistem KBK FK “X” di Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Hasil karya tulis dapat memberikan informasi tambahan dalam penyediaan media pembelajaran pada sistem KBK di FK “X” di Bandung.
- 2) Untuk membantu tim pelaksana KBK dalam mengevaluasi dan menilaiketersediaan media pembelajaran sistem KBK di FK “X” di Bandung.

1.5 Landasan Teori

Pada saat ini Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan kurikulum baru bagi mahasiswa perguruan tinggi , di mana mahasiswa diberi kesempatan dan ruang yang lebih luas untuk bereksplorasi, mencari, dan menemukan serta memahami tujuan pembelajaran yang telah dicantumkan. Tetapi signifikansi keberhasilan dari KBK ini tidak lepas dari media pembelajaran yang baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia manajemen dan penyediaan yang tepat terhadap media pembelajaran merupakan suatu keharusan, dimulai dengan adanya rencana strategi, rencana tahunan dan rencana operasional. (Badan Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia (BPMA UI), 2007) Oleh karena itu dalam pelaksanaan sistem KBK, FK “X” di Bandung juga perlu melaksanakan program-program yang memperhatikan keseluruhan dari ketersediaan media pembelajaran . Program- program tersebut mencakup kegiatan monitoring, serta saran untuk perbaikan mutu dari media pembelajaran sehingga mempermudah dalam penyediaan dan perbaikan dari media pembelajaran untuk sistem KBK yang selanjutnya .

1.6 Metodologi

Jenis penelitian ini bersifat observasi deskriptif dengan rancangan *cross sectional* melalui survey dengan membagikan kuesioner terhadap mahasiswa sistem KBK FK “X” di Bandung

Populasi dari penelitian adalah semua mahasiswa sistem KBK FK “X” di Bandung dimulai dari angkatan 2006, 2007 dan 2008 dengan metode pengambilan sample berupa *whole sample*/ populasi total. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiwi FK “X” di Bandung angkatan 2006, 2007 dan 2008.

1.7 Lokasi dan Waktu

Tempat Penelitian :

- Ruang Mini Simposium FK “X” di Bandung.

Waktu Penelitian :

- November 2008 – Desember 2009